

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE
LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
KARANGASEM II TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

DHANI ISTIQOMAH

A 510 090 154

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M. Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dhani Istiqomah

NIM : A 510090154

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
KARANGASEM II TAHUN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing



Drs. Muhroji, M. Si

NIP/NIK : 231

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KARANGASEM II TAHUN 2012/2013

Dhani Istiqomah, A510 090 154, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 75 halaman.

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui penerapan strategi *Lightening The Learning Climate*. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek tindakan adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa pada pembelajaran PKn. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indikator pencapaian motivasi. Indikator pencapaian motivasi Kesiapan siswa sebelum tindakan 50%, pada siklus I pertemuan I 57,14%, pada siklus I pertemuan II 68,57%, pada siklus II pertemuan I 74, 29%, dan pada siklus II pertemuan I 100%. Perhatian siswa sebelum tindakan 44,4%, pada siklus I pertemuan I 60%, pada siklus I Pertemuan II 68,57%, pada siklus I Pertemuan I 74,29 %, dan pada siklus II pertemuan II adalah 88,57%. Siswa yang mengeluarkan pendapat sebelum tindakan 41,6%, pada siklus I pertemuan I 57,14% , pada siklus I pertemuan II 62,85%, pada siklus II pertemuan I 68,57%, dan pada siklus II Pertemuan II 82,86%. Siswa yang antusias mengerjakan tugas yang diberikan sebelum tindakan 41,6%, pada siklus I pertemuan I 68,57%, pada siklus I pertemuan II 71,43%, pada siklus II pertemuan I 71,43%, pada siklus II pertemuan II 91,42%. Hasil tes tertulis yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diberikan tindakan kelas, hasil belajar siswa hanya mencapai KKM 27,78% dan pada akhir tindakan hasil belajar siswa mencapai KKM sebesar 91,43%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.*

Kata kunci : *Lightening the learning climate, Motivasi belajar*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan awal, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II dalam mengikuti pembelajaran Pkn masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang kurang memuaskan dan sikap siswa yang masih belum terkondisi dengan baik ketika pembelajaran. Melihat hal tersebut, menuntut peneliti untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran menyenangkan dengan strategi pembelajaran *Lightening The Learning Climate*. Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* merupakan strategi pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar rileks, informal dan tidak menakutkan. Strategi ini informal, akan tetapi pada waktu yang sama dapat mengajak peserta didik untuk berpikir. Strategi pembelajaran ini cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Pkn yang lebih menekankan ranah afektif siswa tanpa melupakan ranah kognitifnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul yaitu “Penerapan Strategi Pembelajaran *Lightening The Learning Climate* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem II Tahun 2012/2013”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar Pkn siswa melalui penerapan metode *Lightening The Learning Climate*.

Raymond J Wlodkowski dan Judith H Jaynes (2004 :18) mengatakan dalam pengertian yang paling luas motivasi belajar adalah suatu nilai dan suatu dorongan untuk belajar

Menurut Aay (2012 : www.elhayy.com). Indikator motivasi belajar meliputi;percaya diri,mandiri dan kemampuan belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini secara aplikatif indikator motivasi belajar siswa dalam sebuah pembelajaran akan terlihat dengan indikator pencapaian penelitian ini yaitu sebagai berikut. 1)Kesiapan siswa dalam belajar.2)Perhatian siswa. 3)Keberanian mengeluarkan pendapat 4)Antusias mengerjakan tugas

Menurut Mel Silberman (2012:102) langkah-langkah strategi pembelajaran *lightening the learning climate* adalah.

- 1) Jelaskan kepada peserta didik bahwa anda ingin melakukan sebuah latihan pembuka yang menyenangkan dengan mereka sebelum semakin serius tentang materi pelajaran
- 2) Bagilah mereka ke dalam sub-sub kelompok. Berikan mereka sebuah penugasan yang dengan penuh pertimbangan meminta mereka bergembira dengan suatu topik, konsep, atau isu penting dalam pelajaran yang anda ajarkan
- 3) Ajaklah sub-sub kelompok untuk menyampaikan kreasi-kreasi mereka. Berikan *applause* atas hasil-hasilnya
- 4) Tanyakan “ apa yang telah anda pelajari tentang pelajaran kita dari latihan ini.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Karangasem II. Penelitian dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) tanggal 7-16 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II dengan jumlah murid 36 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi pada pelajaran PKn.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Observasi atau pengamatan

Rubino Rubiyanto (2011:68) menjelaskan bahwa observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati sejauh mana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Motivasi tersebut dapat diamati dari beberapa

indikator yaitu kesiapan siswa dalam pembelajaran, perhatian siswa, keberanian siswa mengemukakan pendapat, dan antusias mengerjakan tugas.

2. Dokumentasi

Andi Praswoto (2010:191) mengatakan bahwa dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti. Dokumen tersebut meliputi : daftar nama siswa kelas IV, Silabus PKn kelas IV, RPP PKn kelas IV, dan daftar nilai PKn siswa

3. Tes

Menurut Utama (2010:35), tes adalah seperangkat rangsangan atau stimuli yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka.

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes yang peneliti gunakan adalah posttest. Posttest digunakan untuk mengetahui kenaikan nilai siswa setelah tindakan. Tes yang digunakan berbentuk essay.

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut Utama (2010: 101) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Proses Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji kemudian membuat rangkuman untuk setiap pertemuan atau tindakan kelas. Berdasarkan rangkuman yang telah dibuat, kemudian peneliti melaksanakan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dokumen melalui observasi dan hasil tes siswa. Dalam proses reduksi data peneliti menyeleksi data-data yang relevan dengan masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar PKn.

b. Penyajian Data

Pada langkah penelitian ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel, peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan pelaksanaan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *lightening the learning climate*, tahap observasi, tahap refleksi dan yang terakhir tahap evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini.

1. Motivasi Belajar PKn

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sebuah pembelajaran. Dari tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat dilihat hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran. Pada hasil refleksi awal diketahui bahwa dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang siap mengikuti pembelajaran adalah 18 siswa (50%), siswa yang memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran adalah sebanyak 16 siswa (44,44%), siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya adalah 15 siswa (41,6%), dan siswa yang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan adalah 15 siswa (41,6%). Hasil tersebut meningkat setelah dilakukan tindakan

yaitu pada siklus I Pertemuan . Dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang siap mengikuti pembelajaran meningkat sebanyak 2 siswa menjadi 20 siswa (57,14%), siswa yang memperhatikan penjelasan guru meningkat sebanyak 5 siswa menjadi 21 siswa (60%), siswa mengeluarkan pendapat meningkat sebanyak 5 siswa menjadi 20 siswa (57, 14%), siswa yang antusias mengerjakan tugas meningkat sebanyak 9 siswa (68,57%). Pada siklus I Pertemuan II, motivasi belajar juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I pertemuan I. Dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang siap mengikuti pembelajaran meningkat 4 siswa menjadi 24 siswa (68,57%), siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru meningkat 3 siswa menjadi 24 siswa (68,57%), siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya meningkat 2 siswa menjadi 22 siswa (62,85%), dan siswa yang antusias mengerjakan tugas meningkat 1 siswa menjadi 25 siswa (71,43%). Secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar pada siklus I ini dapat dipresentasikan yaitu 64,41%. Untuk penelitian siklus ini motivasi belum mencapai target penelitian sebesar 75%. Oleh karena itu ditindak lanjuti dengan siklus II.

Tindakan siklus I telah dilaksanakan, tetapi pembelajaran yang terjadi belum maksimal. Oleh karena itu diadakan siklus II. Setelah dilaksanakan siklus II, motivasi belajar meningkat dari siklus I pertemuan II. Pada siklus II pertemuan I, siswa yang siap mengikuti pembelajaran meningkat 2 siswa menjadi 26 siswa (74,29%), siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru meningkat 2 siswa menjadi 26 siswa (74,29%), siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya meningkat 2 siswa menjadi 24 siswa (68,57%) dan siswa yang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru meningkat 2 siswa menjadi 27 siswa(77,14%). Pada siklus II pertemuan II dari 35 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang siap mengikuti pembelajaran meningkat 9 siswa menjadi 35 siswa (100%), siswa yang memperhatikan penjelasan guru meningkat 5 siswa menjadi 31 siswa (88,57%), siswa yang mau mengeluarkan pendapatnya meningkat 5 siswa menjadi 29 siswa (82,86%), dan siswa yang antusias mengerjakan tugas yang

diberikan guru meningkat 5 siswa menjadi 32 siswa (91,42%). Secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar pada siklus II ini dapat dipresentasikan yaitu 82,14%. Hasil dari siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar telah mencapai indikator yang ditetapkan penelitian ini yaitu sebesar 75%.

2. Hasil Belajar

Dengan motivasi belajar yang meningkat, maka hasil belajar juga mengalami peningkatan.

Pada refleksi awal dari 36 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang mendapat hasil belajar dibawah KKM adalah 26 siswa (72,22%) dan siswa yang mendapat hasil belajar diatas KKM adalah 10 siswa (27,78%). Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dari hasil refleksi awal. Pada siklus I pertemuan I siswa yang mendapat hasil belajar dibawah KKM menurun 8 siswa menjadi 18 siswa (51,43%) dan siswa yang mendapat hasil belajar diatas KKM meningkat 7 siswa menjadi 17 siswa (48,57%). Pada siklus I pertemuan II, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM menurun menjadi 12 siswa (34,29%) dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM meningkat menjadi 23 siswa (65,71%). Pada siklus I hasil belajar belum mencapai indikator yaitu siswa yang mendapat nilai diatas KKM >70 adalah sebesar 75%.

Siklus I telah dilaksanakan tetapi belum maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukan siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II pertemuan I, siswa yang mendapat hasil belajar dibawah KKM menurun menjadi 11 siswa (31,43%) dan yang mendapat hasil belajar diatas KKM meningkat menjadi 24 siswa (66,67%). Pada siklus II pertemuan I, siswa yang mendapat hasil belajar dibawah KKM menurun menjadi 3 siswa (8,57%) dan siswa yang mendapat hasil belajar diatas KKM adalah sebanyak 32 siswa (91,43%). Pada siklus II, indikator penelitian ini telah terpenuhi.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan motivasi belajar PKn pada siswa. Peningkatan motivasi belajar PKn selama pembelajaran dapat terlihat dari tabel dan grafik yang telah tersaji, peningkatan motivasi belajar terjadi setelah guru menerapkan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* dengan mengombinasikan dengan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan beberapa upaya seperti *ice breaking* dalam pembelajaran, pemberian *reward* atau penghargaan kepada siswa yang memperoleh prestasi, dan komunikasi yang baik dengan siswa. Strategi pembelajaran *lightening the learning climate* sendiri adalah strategi pembelajaran yang sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi ini mengajak siswa untuk lebih menikmati pembelajaran yang berlangsung dengan berbagai humor dan kegiatan kelompok yang menyenangkan. Siswa belajar secara informal tetapi disaat yang sama siswa bisa belajar mengenai suatu materi pembelajaran. peningkatan motivasi terlihat dari prosentase indikator motivasi pada kondisi awal dan diakhir siklus II. Kesiapan belajar siswa meningkat dari 50% menjadi 100%, perhatian siswa meningkat dari 44,4% menjadi 88,57%, keberanian mengeluarkan pendapat meningkat dari 41,6% menjadi 82,86% dan antusias siswa dalam mengerjakan tugas meningkat dari 41,6% menjadi 91,42%.

Peningkatan motivasi belajar juga berefek pada peningkatan motivasi belajar PKn siswa. Ketika motivasi telah ada, maka hasil belajar siswa pun juga akan mengalami peningkatan. Pada kondisi awal terdapat 10 siswa yang

mendapat nilai diatas KKM dan meningkat menjadi 32 siswa pada akhir siklus 2. Motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sejalan lurus dengan apa yang telah diungkapkan oleh Sardiman (2001: 85), “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasi belajarnya.” Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah unsur pembelajaran yang penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setelah tindakan dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *lightening the learning climate* telah terjadi perbedaan antara kondisi awal dan siklus 2. Dapat dikatakan penelitian ini telah mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada awal penelitian yaitu meningkatkan motivasi belajar Pkn siswa melalui penerapan metode *lightening the learning climate*.

D. SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama 2 siklus, secara singkat dapat disimpulkan bahwa

1. Hipotesis pada penelitian ini dapat terjawab setelah dilaksanakan tindakan yaitu melalui penerapan strategi *lightening the learning climate* dapat meningkatkan motivasi belajar Pkn pada siswa kelas IV SD Negeri Karangasem II.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari 4 indikator motivasi pada penelitian ini. Kesiapan belajar pada kondisi awal 50%

meningkat menjadi 100% pada siklus II pertemuan II. Perhatian siswa pada kondisi awal 44,4% meningkat menjadi 88,57% pada siklus II pertemuan II. Keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapat pada kondisi awal 41,6% meningkat menjadi 82,86% pada siklus II pertemuan II. Siswa yang antusias mengerjakan tugas pada kondisi awal 41,6% meningkat menjadi 91,42%.

3. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sehingga berefek pada hasil belajar siswa. Hasil belajar PKn yang juga mengalami peningkatan, sehingga pada akhir siklus II pertemuan II siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 32 siswa(91,43%)

V. DAFTAR PUSTAKA

Aay. 2012. *Motivasi Belajar*. <http://www.elhayy.com/motivasi-belajar/> (online) diakses tanggal 22 Desember 2012

Praswoto, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press

Raymond J. Wlodkowski dan Judith H. Jaynes. 2004. *Hasrat untuk Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS

Silberman, Melvin L diterjemahkan oleh Sarjuli, dkk. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang ; Surya Offset